

## **PENINGKATAN PENGETAHUAN BAHAYA SMARTPHONE ADDICTION DI SDN SETONOREJO 1 KRAS KEDIRI**

**Erva Elli Kristanti<sup>1</sup>, Putu Indraswari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>STIKES RS Baptis Kediri, Jawa Timur, Indonesia

### **IDENTITAS ARTIKEL**

Volume 3 Nomor 1  
November 2022 : 33-37

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Diajukan : 15 Oktober 2022  
Diperbaiki : 1 November 2022  
Diterima : 28 November 2022  
Dipublikasikan : 30 November 2022

### **KATA KUNCI**

Edukasi; internet addiction; pengetahuan;

### **KORESPONDENSI**

Erva Elli Kristanti  
[erva.kristini@gmail.com]

### **ABSTRAK**

*Pemanfaatan Internet of Thing sangat diperlukan di era Pendidikan saat ini, namun sering pemanfaatan tidak sebanding dengan dampak yang diberikan. Salah satu dampak dalam penggunaan internet adalah addiction. American Psychological Assosiation (Rosenberg, 2014) menjelaskan ketergantungan tidak hanya disebabkan oleh ketergantungan zat-zat adiktif, namun juga aktivitas yang menyebabkan kecanduan seperti penggunaan internet. Perilaku kecanduan tidak dapat mengontrol keinginannya dan menyebabkan dampak negatif pada diri individu yang bersangkutan. Kegiatan pengabdian selama dua kali. Diawali dengan pengukuran pengetahuan Smartphone Addiction dilanjutkan dengan edukasi dan pengukuran pengetahuan setelah edukasi. Hasil kegiatan didapatkan sebelum edukasi didapatkan pengetahuan baik sebanyak 3 (30%), cukup sebanyak 6 (60%) dan cukup sebanyak 60%. Setelah diberikan edukasi didapatkan pengetahuan baik sebanyak 8 (80%) dan cukup 2 (20%). Berdasarkan hasil ini didapatkan edukasi yang diberikan meningkatkan pengetahuan tentang internet adicition. Sehingga dapat disimpulkan edukasi smartphone addiction perlu terus diingatkan agar murid dapat mencapai pembelajaran yang maksimal dan mencapai prestasi yang diharapkan.*

## **Pendahuluan**

Sehat adalah keadaan badan dan jiwa yang baik. Artinya, sesuatu dikatakan sehat jika secara lahiriah, batiniah, dan sosial berjalan secara normal dan baik, sehingga memungkinkan sesuatu dapat produktif, baik secara sosial maupun ekonomis. Kondisi sehat akan berubah jika anak-anak mengalami kecanduan gawai atau gadget. Kecanduan pada awalnya merupakan sebuah kebiasaan yang selalu di lakukan tanpa pengendalian diri. Addiksi menurut KBBI adalah kecanduan atau ketergantungan secara fisik dan mental terhadap suatu zat. Sedangkan menurut American Psychological Assosiation (Rosenberg, 2014) menjelaskan bahwa ketergantungan tidak hanya disebabkan oleh ketergantungan zat-zat adiktif, namun suatu perilaku atau kegiatan tertentu juga dapat dapat menyebabkan kecanduan, salah satunya adalah kegiatan dalam menggunakan

Masalah yang muncul Kecanduan pada awalnya merupakan sebuah kebiasaan yang selalu di lakukan tanpa pengendalian diri. Addiksi menurut KBBI adalah kecanduan atau ketergantungan secara fisik dan mental terhadap suatu zat. Sedangkan menurut American Psychological Assosiation (Rosenberg, 2014) menjelaskan bahwa ketergantungan tidak hanya disebabkan oleh ketergantungan zat-zat adiktif, namun suatu perilaku atau kegiatan tertentu juga dapat dapat menyebabkan kecanduan, salah satunya adalah kegiatan dalam menggunakan internet Perilaku dapat dikatakan sebagai perilaku kecanduan apabila seseorang tidak dapat mengontrol keinginannya dan menyebabkan dampak negatif pada diri individu yang bersangkutan. Berdasarkan latar belakang diatas maka tim pengabdian melakukan kegiatan edukasi Bahaya Smartphone Addiction

di SDN Setonorejo I Kota Kediri.

## **Metode**

Metode pendekatan yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan metode penyuluhan kepada dengan cara melakukan evaluasi terhadap pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang Smartphone Addiction dan sesudah edukasi Kesehatan dan kemudian dievaluasi Kembali perubahan pengetahuannya. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan monitoring pada bulan berikutnya, sehingga dari program tersebut dapat diketahui sejauh mana pemahaman murid tentang dampak smartphone addiction dengan pengetahuan. Adapun pelaksanaan pengambilan data kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 20 Desember 2020 s.d 3 Pebruari 2021. Pada

tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 26-31Desember 2020 adalah dengan memberikan form test awal pengetahuan pencegahan Covid-19 dan Pengukuran tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19 dan dilanjutkan dengan rekap pengetahuan awal mahasiswa sebelum diberikan edukasi. Tahap Kedua (1 bulan berikutnya) yaitu pada tanggal 3-8 Januari 2021 adalah dengan memberikan penyuluhan Kesehatan tentang pencegahan Covid-19 dan gizi seimbang untuk meningkatkan imunitas pada mahasiswa tingkat satu STIKES RS.Baptis Kediri dilanjutkan dengan pemberian form post test pada tanggal 13-18 Januari 2021 dan Pengukuran tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19 dan dilakukan rekap kembali pengetahuan awal dan akhir pada mahasiswa sesudah diberikan edukasi

## **Hasil**

### **1. Karakteristik Data Demografi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa bahwa jenis kelamin di SD Setonorejo Kras Kediri berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 murid (64,29%) dan laki-laki sebanyak 4 murid (35,74%), berdasar kepemilikan hp sebanyak 7 (50%) murid memiliki HP dan 7 menggunakan HP orangtua (50%).

### **2. Pengetahuan Sebelum diberikan Edukasi Smartphone Addiction**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian diketahui bahwa pengetahuan tentang smartphone addiction di SD Setnorejo Kras Kediri didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pengetahuan Sebelum Edukasi Smartphone Addiction

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	3	30
2	Cukup	6	60
3	Kurang	1	10
Total			100

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan Pengetahuan siswa kelas 4 sebelum diberikan edukasi Kesehatan dengan pengetahuan baik sebanyak 3 siswa (30%),

pengetahuan cukup sebanyak 6 siswa (60%) dan Pengetahuan kurang sebanyak 1 siswa (10%).

### 3. Pengetahuan Sesudah diberikan Edukasi Smartphone Addiction

Tabel 1.2 Pengetahuan Sesudah Edukasi Smartphone Addiction

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	3	30
2	Cukup	6	60
3	Kurang	1	10
Total			100

Berdasarkan tabel 1.2 didapatkan Pengetahuan siswa kelas 4 setelah diberikan edukasi Kesehatan dengan pengetahuan baik sebanyak 8 siswa (80%), pengetahuan cukup sebanyak 2 siswa (200%).

### Diskusi

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN Setonorejo Kras Kediri yang dilakukan pada tgl 10 Juni 2022 didapatkan sebelum diberikan edukasi melalui media leaflet dan edukasi secara langsung memberikan dampak yang baik kepada siswa SD kelas 4 dan dimana sebelumnya menganggap bahwa bermain game melalui hp tidak membawa dampak pada yang membahayakan bagi pelajaran murid dan belum mengetahui

pencegahan bahaya dampak gawai dengan pengetahuan cukup sebanyak 60%.

Pengetahuan menurut Notoatmodjo adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera, penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan merupakan hal yang sangat utuh terbentuknya tindakan

seorang (over behavior). Karena dalam penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pemahaman murid tentang smartphone addiction belum meningkat karena murid kemungkinan belum memahami benar apa pengaruh dan dampak buruk dari smartphone addiction. Selama ini murid hanya memahami penggunaan smartphone yang lebih digunakan untuk bermain games lebih banyak dari pada untuk media belajar. Kecanduan internet ditandai dengan keasyikan yang berlebihan atau kurang terkontrol, dorongan atau perilaku mengenai penggunaan komputer dan akses internet yang menyebabkan gangguan atau penderitaan (KJJ, 1998)

Edukasi yang diberikan selama penyuluhan adalah edukasi berupa leaflet yang disajikan dalam Bahasa sederhana dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik sehingga dalam menyampaikan pesan lebih mudah. Pengetahuan Smartphone Addiction Sesudah Edukasi Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa murid memiliki pengetahuan yang meningkat tentang smartphone addiction dengan jumlah pengetahuan baik sebanyak 80% jumlah ini meningkat dari sebelumnya. Penyampaian Informasi yang baik mendorong respon yang positif yaitu berupa tindakan (Haryoko, 2009). Penanaman informasi diharapkan dapat membentuk sikap yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap perilaku. Informasi yang disampaikan dilakukan dengan memberikan secara langsung memberikan edukasi dan memberikan leaflet. Edukasi yang diberikan selama kegiatan pengabdian merupakan Pengetahuan akan mudah diingat oleh murid

dengan media yang menarik, disertai gambar-gambar dan sajian penuh warna. Pengabdian menyediakan leaflet dengan Bahasa sederhana dan memperbanyak gambar-gambar mengingat sasaran edukasi adalah murid Sekolah dasar. Pemberian edukasi dengan Bahasa sederhana memungkinkan mempermudah penerimaan informasi. Kecanduan smartphone perlu dihindari karena dapat membawa buruk pada prestasi Menurut Kandell, adiksi internet.

### **Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul Peningkatan Pengetahuan Tentang Smartphone addiction di SD Setonorejo Kras Kediri dan Edukasi tentang dampak Smartphone Addiction dan disimpulkan bahwa edukasi bahaya smartphone addiction sangat penting sekali dalam mencegah dampak buruk dari kecanduan HP. Kecanduan HP dapat membawa bahaya pada penurunan prestasi murid.

### **Acknowledgements**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya sehingga laporan kegiatan pengabdian dengan judul "EDUKASI BAHAYA SMARTPHONE ADDICTION DI SDN SETONOREJO I KRAS KEDIRI" dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bersama dengan in saya menyampaikan Terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Selvia David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua STIKES RS Baptis Kediri yang telah memberika ijin, kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

2. Ibu Dyah Ayu Kartika, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini

3. Seluruh Guru dan murid di SD Setonorejo Kras Kediri yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner pengabdian.

4. Seluruh tim pelaksana Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, mendoakan, memberi masukan, dan semangat dalam menyelesaikan artikel Pengabdian Kepada Masyarakat

Penulis menyadari bahwa penyusunan artikel ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi berupa kritik dan saran yang bersifat membung. Penulis berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

## **Daftar Referensi**

1. Depkes, (2010). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. Jakarta : Kementrian Kesehatan
2. Donsu,(2017). Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan.Yogyakarta : Pustaka Baru. Press
3. Haryoko (2009). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif.
4. Haryoko, Spto. 2009. Efektivitas Pemnafaatan Media Audio Visual Sebagai. Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. Jurnal Edukasi@Elektro. Vol 5. No.1.
5. Hariyanto, dan Suyono. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya
6. K. JJ., "Internet Addiction on Campus: The Vulnerability of College Students," *CyberPsychology Behav.*, vol. 1, no. 1, pp. 11-17, 1998
7. Notoatmodjo S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
8. Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Riskesdas (2018). Hasil Riskesdas 2018. diakses pada [www.depkes.go.id/...2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/...2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf)
10. Rosenberg, Kenneth Paul (Ed); Curtiss Feder, Laura (Ed). (2014). Behavioral addictions: Criteria, evidence, and treatment
11. Sinaga (2012). Upaya Memotivasi Siswa dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Kids. Di Gunungpati Semarang. Diakses dari : <http://ejournal.unnes.ac.id>. Pada tanggal 1 Januari 2017 pukul 14:18 WIB.

12. Potter & Perry (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, proses dan Praktik Edisi 4 Volume 1 EGC, Jakarta